



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
MARITENGNGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE
ON FINANCIAL MANAGEMENT OF UMKM IN MARITENGNGAE
DISTRICT, SIDENRENG RAPPANG REGENCY**

¹Ina Syahidah Haris, ²Darnawati, dan ³Ari Ayu

¹Universitas Ichsan Sidenreng Rappang/Indonesia. inasyahharis@gmail.com

²Universitas Ichsan Sidenreng Rappang/Indonesia. darnawatywanda77777@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang/Indonesia. ariayulennarii@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: darnawatywanda77777@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs play a significant role in advancing the economy of a region, but MSMEs often face challenges in explaining their contributions concretely and managing daily operations. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy and financial attitudes on MSME financial management. This study uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the fashion sector in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. The sample of this study was selected using the Probability Sampling approach with a sample size of 82 respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data obtained were then processed through the SPSS26 program to test validity and reliability, classical assumption tests (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (Coefficient of determination test and t-test). The results of hypothesis testing in this study indicate that financial literacy and financial attitudes have a positive and significant effect on MSME financial management in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. This indicates that the understanding of MSME actors towards financial literacy and financial attitudes will affect the ability of MSME actors in managing finances.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, MSME Financial Management

ABSTRAK

UMKM memainkan peran yang signifikan dalam memajukan ekonomi suatu daerah akan tetapi UMKM kerap menghadapi tantangan dalam menjelaskan kontribusi mereka secara kongkret dan mengelola operasional sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang fashion di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan pendekatan Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui program SPSS26 untuk menguji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolinieritas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji Koefisien determinasi dan uji t). Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan dan sikap keuangan akan mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan UMKM





PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM salah satu model dalam kegiatan perdagangan biasanya dilakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang lingkupnya lebih kecil atau mikro (Jannah, dkk. 2023). Melihat pentingnya peran UMKM, diperlukan peran pemerintah untuk menjadi wadah dan memberikan pendampingan guna meningkatkan kapasitas untuk mendukung kemaujuan UMKM, karena tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa tantangan-tantangan dihadapi para pelaku UMKM di tengah perkembangan ekonomi. Menurut Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI perihal tantangan UMKM tahun 2024, lebih dari 48% UMKM menghadapi masalah bahan baku, 77% kehilangan pendapatan, 88% UMKM kehilangan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM kehilangan nilai aset (DPR RI, 2024).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UMKM kerap menghadapi tantangan dalam menjelaskan kontribusi mereka secara kongkret dan mengelola operasional sehari-hari. Keterbatasan pengetahuan dalam manajemen usaha dan keuangan seringkali menjadi hambatan yang menghalangi pertumbuhan mereka. Pengelolaan keuangan yang buruk sering kali menjadi penyebab utama kegagalan usaha bisnis UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian (Haekal, 2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik.

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para pelaku UMKM guna untuk mengembangkan usahanya. Menurut (Herti, 2023) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan. Pengelolaan keuangan oleh UMKM merupakan hal penting, baik buruknya pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor ialah literasi keuangan. Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seiring dengan pemahaman dan kemampuan mengukur konsep keuangan serta kemampuan mengelola keuangan dengan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik penguasaan dalam pengelolaan keuangan (Santiara dan Sinarwati, 2023). Keterampilan literasi keuangan juga memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang uang dan meminimalkan kemungkinan kerugian finansial. Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pemikiran tentang pengambilan keputusan yang strategis perihal keuangan bisnis (Haekal, 2021).

Di samping literasi keuangan, terdapat faktor lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada diri para pelaku bisnis UMKM, yaitu mengenai sikap keuangannya. Sikap keuangan merupakan cara seseorang dalam menilai uang, menghasilkan uang serta cara mengelola keuangannya,





baik untuk sekarang maupun dimasa depan. Menurut (Muhammad dan Nadia 2018) sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Mayoritas para pelaku bisnis UMKM tidak bersikap baik mengenai keuangan bisnis mereka, hal ini dilihat dari rendahnya sikap dalam pengelolaan keuangan guna terus-menerus meningkatkan kemampuannya terhadap pengelolaan keuangan usahanya. Buruknya sikap keuangan para pelaku bisnis UMKM juga terlihat dari pola pikir para pelaku bisnis UMKM yang mudah puas dengan hasil perolehan usahanya dan tidak memiliki niat untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangannya tanpa perencanaan anggaran atau pemeriksaan keuangan serta tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan (Estuti. dkk, 2021).

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku yang diperencana, yang diperkenalkan oleh Ajzen pada 1991, dapat digunakan untuk memahami bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh niat. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor: Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini hanya berfokus salah satu komponen TPB yaitu sikap, dalam hal ini merujuk pada sikap keuangan. Sikap keuangan seseorang tercermin dalam literasi keuangannya yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga dapat dikatakan perilaku pengelolaan keuangan merupakan cara individu mempelajari perilakunya untuk mengatur keuangan melalui kebiasaan dan perpektif intelektualnya. Oleh karena itu, penggunaan teori TPB cocok digunakan dalam penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner Kecamatan Cinere Depok oleh (Pusporini, 2020) dengan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cinere Depok. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Muliyati, 2024) dengan judul Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan dompu dengan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan secara parsial (uji t). Namun, secara simultan (uji f), variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Sidenreng Rappang pada saat observasi awal pada bulan desember 2023 jumlah UMKM yang tercatat di Kecamatan Maritenggae pada tahun 2023 sebanyak 8.134 unit usaha dan 454 diantaranya tercatat sebagai usaha fashion. Observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2024 terhadap





beberapa pelaku UMKM bagian fashion di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang yang memberikan jawaban serupa yaitu mereka mengakui bahwa terkadang mereka melakukan pencatatan pemasukan serta pengeluaran hasil penjualan mereka dalam satu harinya, terkadang pula tidak selalu melakukan pencatatan dikarenakan berbagai hal salah satunya sibuk melayani pembeli yang mengakibatkan pelaku usaha lupa untuk memasukkan kedalam pembukuan. Tidak jarang juga pemilik usaha menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan pribadinya sehingga pelaku usaha kebingungan untuk menyisihkan uang pribadi dengan uang usaha.

Beberapa dari pelaku UMKM apabila pemilik memperoleh pendapatan dari pelanggan, maka langsung digunakan untuk membeli barang rutin setiap bulannya. Tidak adanya pemisahan terhadap uang pribadi dan uang hasil dari usahanya. Sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui dengan jelas keadaan finansial usahanya. Hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM di wilayah Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mengembangkan usahanya.

Oleh karena itu, dibutuhkannya upaya-upaya yang strategis guna untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memperkaya pengetahuan atas literasi keuangan dan sikap keuangan para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangan UMKM bisa dipertanggung jawabkan dengan menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan yang lebih baik.

maka berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di UMKM Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Maka penulis menganggap penting melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang".

METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang yang bergerak pada bidang Fashion. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang hanya menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM bagian fashion. Maka teknik analisis yang digunakan yaitu jenis statistika deskriptif, Uji validitas dan Uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolinieritas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien determinasi dan uji t.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang merupakan keseluruhan subjek penelitian dan disebut studi populasi (Bahri, 2018:49). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pelaku UMKM yang bergerak dibidang fashion





di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun jumlah UMKM yang diperoleh dari Dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Sidenreng Rappang pada bidang fashion yang teraftar di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 454 UMKM.

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. peneliti menggunakan teknik Probability Sampling. Probability Sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan peluang atau acak, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sample penelitian (Bahri, 2018:56). Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus slovin. Dimana rumus slovin digunakan untuk menentukan pendekatan tentang jumlah sampel yang masih ditoleransi. Nilai toleransi dinyatakan dalam persentase, misalnya 5% (Bahri, 2018). Rumus slovin adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer yaitu sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, teknik pengumpulan data terdiri atas Observasi, wawancara, Dokumentasi, dan Kuesioner (Bahri, 2018:81). Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer dari lapangan langsung supaya mempunyai data yang akurat dari UMKM yang bergerak pada bidang fashion di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan angket atau kuesioner yang disebar melalui formulir sebagai alat untuk memperoleh data. Adapun sklaa pengukuiuran data yang digunakan adalah skala likert, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI KUALITAS DATA

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian





Variabel	Item Pernyataan	Nilai r tabel	Standar Nilai Signifikansi	Nilai r hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,2172	0,05	0.374	0.001	Valid
	X1.2			0.639	0.000	Valid
	X1.3			0.362	0.001	Valid
	X1.4			0.436	0.000	Valid
	X1.5			0.404	0.000	Valid
	X1.6			0.530	0.000	Valid
	X1.7			0.568	0.000	Valid
	X1.8			0.493	0.000	Valid
	X1.9			0.632	0.000	Valid
	X1.10			0.582	0.000	Valid
	X1.11			0.657	0.000	Valid
	X1.12			0.572	0.000	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,2172	0,05	0.626	0.000	Valid
	X2.2			0.384	0.000	Valid
	X2.3			0.463	0.000	Valid
	X2.4			0.391	0.000	Valid
	X2.5			0.504	0.000	Valid
	X2.6			0.549	0.000	Valid
	X2.7			0.526	0.000	Valid
	X2.8			0.556	0.000	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,2172	0,05	0.691	0.000	Valid
	Y.2			0.721	0.000	Valid
	Y.3			0.757	0.000	Valid
	Y.4			0.675	0.000	Valid
	Y.5			0.748	0.000	Valid
	Y.6			0.752	0.000	Valid
	Y.7			0.758	0.000	Valid
	Y.8			0.725	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS26, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pearson correlation dengan bantuan spss versi 26, dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel sebesar 0,2172 (dengan df = 80 dan taraf signifikansi 5%), serta memperhatikan nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel menunjukkan hasil yang valid.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel	Nilai r tabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,2172	0.745	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)		0.697	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)		0.545	Reliabel

Sumber: Output SPSS26, 2025





Berdasarkan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian Yang Dilakukan Dengan Menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* apabila perhitungan r hitung $> r$ tabel dengan taraf 5% atau 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel, Diperoleh Bahwa Seluruh Item Pernyataan Pada Masing-Masing Variabel Menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti memiliki reliabilitas yang memadai dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data dan pengujian lebih lanjut.

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92993287
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.102
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS26, 2025

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi yang didapatkan > 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Pada tabel diatas diperoleh nilai sig. sebesar $0.004 < 0.05$, oleh karena itu maka dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki distribusi yang normal.

Dalam penelitian (Sihombing dkk, 2023) dijelaskan bahwa ketidaknormalan data bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah adanya data outlier. Untuk bisa mendeteksi outlier pada data, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya dengan menggunakan metode Casewise Diagnostic, dimana metode ini akan memunculkan data outlier yang terlalu ekstrim yang menyebabkan distribusi data tidak normal dan menghapus outlier yang memiliki nilai ekstim (Meilani, 2021). Hasil output SPSS atas data outlier menggunakan metode Casewise Diagnostic dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Outlier Menggunakan Metode Casewise Diagnostics

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Pengelolaan Keuangan	Predicted Value	Residual





1	2.245	39	32.34	6.659
52	2.864	39	30.50	8.497
53	2.028	40	33.98	6.016
54	-3.171	24	33.41	-9.408
59	-2.777	24	32.24	-8.240
67	2.225	40	33.40	6.600

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS26, 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, ditemukan adanya enam data outlier dalam penelitian ini, yaitu berasal dari responden nomor 1, 52, 53, 54, 59, dan 67. Data dari keenam responden ini dikategorikan sebagai outlier karena memiliki nilai yang menyimpang secara signifikan dari pola data keseluruhan, sehingga berpotensi menurunkan kualitas analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, data dari responden yang bersangkutan dihapus dan tidak disertakan dalam tahap analisis selanjutnya. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini yang semula sebanyak 82 pelaku UMKM berkurang menjadi 76 pelaku UMKM. Setelah proses eliminasi data outlier dilakukan, peneliti kembali melakukan uji normalitas untuk memastikan distribusi data tetap memenuhi asumsi dasar statistik. Uji normalitas dilakukan dengan metode yang sama, yaitu One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dan hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier dihapus)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12560484
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.083
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS26, 2025

Hasil uji normalitas setelah enam data outlier dihapus menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis statistik selanjutnya.



UJI Heterokedastitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastitas (Glejser)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	1.455	1.656		.879	.382
1 Literasi Keuangan	-.071	.051	-.251	-1.399	.166
Sikap Keuangan	.113	.080	.251	1.398	.166

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS26, 2025

Uji glejser merupakan salah satu uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolutnya, apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Rahman, Z.D. 2024). Hasil uji menunjukkan nilai sig. sebesar $0.166 > 0.05$. Hal ini dapat dimaknai bahwa data dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan pada pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.412	2.428
Sikap Keuangan	.412	2.428

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS26, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel independen masing-masing sebesar 0,412, yang lebih besar dari batas minimum 0,10. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut sebesar 2,428, yang masih berada di bawah batas maksimum 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas atau hubungan korelatif yang kuat antar variabel independen dalam model. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			



1	(Constant)	2.195	2.619		.838	.405
	Literasi Keuangan	.428	.080	.591	5.329	.000
	Sikap Keuangan	.282	.127	.245	2.211	.030

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel 8 diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.195 + 0.428 X_1 + 0.282 X_2$$

Dari persamaan linear berganda diatas dapat diuraikan sebaia berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2,195 menunjukkan tingkat dasar Pengelolaan Keuangan (Y) ketika kedua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2), diasumsikan tidak memberikan pengaruh atau bernilai nol. Dengan kata lain, jika pelaku UMKM tidak memiliki tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan yang memadai, maka pengelolaan keuangan mereka tetap berada pada level dasar sebesar 2,195. Ini mengindikasikan bahwa terdapat tingkat pengelolaan keuangan minimal yang masih dilakukan, meskipun tanpa dipengaruhi oleh variabel literasi dan sikap keuangan.
- Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,428 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Dengan asumsi bahwa variabel Sikap Keuangan berada dalam kondisi tetap, maka setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,428 satuan. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang mereka lakukan.
- Koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan adalah sebesar 0,282 dan juga bernilai positif. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap keuangan pelaku UMKM dan pengelolaan keuangan mereka. Dengan asumsi bahwa variabel Literasi Keuangan dalam keadaan tetap, maka setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,282 satuan. Artinya, semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Detreminasi R^2

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.621	2.155

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan



Sumber: Output SPSS26, 2025

Berdasarkan output SPSS, nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,631 atau 63,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 63,1% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2). Dengan kata lain, literasi dan sikap keuangan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Sementara itu, sisanya sebesar 36,9% ($100\% - 63,1\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

H1 : Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar $5.329 >$ nilai t tabel sebesar 1.993 serta nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) para pelaku UMKM. Oleh karena itu hipotesis pertama yang diajukan yaitu “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang” dinyatakan “**diterima**”.

H2 : Nilai t hitung yang diperoleh untuk variabel Sikap Kuangan (X_2) sebesar $2.211 >$ dari nilai t tabel 1.993, adapun nilai signifikansinya sebesar $0.030 < 0.05$. Berdasarkan hal ini kembali dapat dinyatakan bahwa Sikap Keuangan (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) para pelaku UMKM. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan berupa “Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang” juga dinyatakan “**diterima**”.

1. Pengaruh Literasi keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Hasil uji t menyatakan bahwa hipotesis pertama penelitian diterima. yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. begitupun sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka pengelolaan keuangan pelaku UMKM semakin buruk dan tidak efektif.

Temuan ini diperkuat oleh hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 4,25. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif dan menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi, dan asuransi dianggap sebagai faktor penting yang mendukung kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih terarah dan bertanggung jawab.



Secara lebih spesifik, Pernyataan X1.5 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding indikator lainnya. Pernyataan ini berkaitan dengan pentingnya memiliki tabungan meskipun penghasilan yang dimiliki terbatas. Apabila dikaitkan dengan pengelolaan keuangan UMKM, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik yaitu pernyataan Y.7 dengan pernyataan mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan. Kedua pernyataan ini saling mendukung dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM yang baik. Menyisihkan penghasilan untuk ditabung menunjukkan adanya perencanaan ke depan dan upaya membangun cadangan keuangan, sementara mengarsipkan nota adalah tindakan nyata dalam mengelola dan mencatat arus kas. Keduanya merupakan praktik dasar yang penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang bijak, tertib, dan terarah. Temuan ini selaras dengan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yang menekankan pentingnya sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan, karena peningkatan literasi keuangan menjadi kunci dalam membentuk pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Pusporini 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cinere, Kota Depok. Selain itu, penelitian oleh (Herti 2023) juga mendukung hasil ini, di mana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Hasil uji t menyatakan bahwa hipotesis kedua penelitian diterima. yang artinya bahwa seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki pengelolaan keuangan yang tidak baik pula rata tanggapan responden terhadap variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 4,28. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif dan menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan.. Hal ini mencerminkan bahwa sikap keuangan yang terdiri dari orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan hutang, dan menilai keuangan pribadi dianggap sebagai faktor penting yang mendukung kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

Secara spesifik, pernyataan X2.8 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding pernyataan lainnya yaitu sebesar 4,81. pernyataan ini berkaitan dengan pentingnya membuat anggaran pribadi untuk mengelola pengeluaran. Apabila dikaitkan dengan pengelolaan keuangan UMKM, Pernyataan Y.7 dengan pernyataan "mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan". Kedua pernyataan menunjukkan adanya hubungan yang erat





antara kesadaran dalam perencanaan keuangan pribadi dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik dalam operasional usaha. Pembuatan anggaran memberikan kerangka perencanaan keuangan, sedangkan pengarsipan nota mendukung pengendalian dan pencatatan aktual atas penggunaan dana. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Tanpa anggaran, sulit mengontrol pengeluaran; tanpa pencatatan, sulit mengukur kesesuaian realisasi dengan rencana. Temuan ini selaras dengan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yang menekankan pentingnya sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan, karena menerapkan sikap keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan yang baik dan lebih terstruktur.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya. penelitian yang dilakukan oleh (Permuji, 2024) menyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data dan temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM bahwa, Hasil pengujian secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Sementara itu, Hasil pengujian secara parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Metode Pengelolaan Data Spss. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- DPR RI. 2024. Tantangan UMKM Di Tahun 2024. Di Akses Pada 11 Agustus 2024 pada:
https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. 2021. Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi, 4(1), 1-14.
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kota Palopo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).





- Herti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Di Akses Pada 11 Agustus 2024 pada: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37983-Full_Text.pdf.
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota:(Studi Kasus Usaha Pakaian Jadi). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298-306.
- Meilani, H. (2021). Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 126-135.
- Muhammad Rizki Dwi Prihartono dan Nadia Asandimitra. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326. ISSN: 2222-6990
- Mulyati, M., Ramadhan, M. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2), 62-66.
- Parmuji, P., Hendriani, H. B. O., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Depok. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 217-224.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rahman, Z. D., & Indriani, S. (2024). Literasi Keuangan, Pemanfaatan QRIS dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(2), 53-63.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349-355.
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, S., Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2023). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 307-316.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

